

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Serangkaian tahapan analisis yang dilakukan dan diperoleh hasil pada pembahasan sebelumnya, sehingga diperoleh kesimpulan antara lain.

1. Provinsi Jawa Timur pada tahun 2021 dengan perolehan PPM tertinggi adalah berada di daerah Kabupaten Sampang sebesar 23,76 dan sebaliknya daerah dengan PPM terendah di Kabupaten Batu 4,09. Selain Kabupaten di atas tingkat tertinggi berdasarkan PPM antara lain adalah Pacitan, Probolinggo, Ngawi, Tuban, Bangkalan, Sampang, Pamekasan, dan Sumenep, sedangkan daerah dengan tingkat terendah yaitu Tulungagung, Banyuwangi, Sidoarjo, Kota Kediri, Kota Blitar, Kota Probolinggo, Kota Mojokerto, Kota Madiun, dan Kota Batu, sedangkan untuk kota lainnya memiliki tingkatan dalam kategori sedang.
2. Model yang didapatkan dari data persentase penduduk miskin di Provinsi Jawa Timur dengan metode terbaik pada regresi spasial data panel adalah *Spatial Autoregressive Model Fixed Effect*
$$\widehat{PPM}_{it} = \alpha_i + 0,6223 \sum_{j=1}^{38} W_{ij} PPM_{it} + 0,312 RLS_{it} - 6,087 AHH_{it} + 0,037 TPT_{it}$$
Model ini digunakan pada data persentase penduduk miskin di Provinsi Jawa Timur, karena peubah yang digunakan yaitu spasial nyata pada lag. Model *Spatial Autoregressive Model Fixed Effect* memiliki nilai koefisien determinasi (R^2) terbesar dengan perolehan sebesar 0,9953 artinya menunjukkan bahwa persentase penduduk miskin di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2017–2021 dapat dijelaskan oleh faktor-faktor yang terdapat pada model yaitu sebesar 99,53%.
3. Variabel yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap persentase penduduk miskin di Provinsi Jawa Timur adalah rata-rata lama sekolah (X_1), angka harapan hidup (X_2), dan tingkat pengangguran terbuka (X_3).

S

5.2 Saran

Saran dari penulis pada penelitian ini antara lain.

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan matriks pembobot lainnya, karena penelitian ini matriks yang digunakan yaitu *Queen Contiguity*, penelitian dapat dilanjutkan menggunakan pendugaan parameter dan pembentukan model menggunakan *Spatial Durbin Model* karena terdapat autokorelasi spasial antar wilayah.
2. Penambahan variabel independen untuk mendapatkan faktor-faktor lain yang diduga dapat berpengaruh secara signifikan pada kemiskinan di Provinsi Jawa Timur.

